

**SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI LOKAL GEBYAK
DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO, JAWA TIMUR**

JURNAL



Disusun Oleh :

YUNASTA SARIFA

NIM. 20191552012

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023**

SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI LOKAL GEBYAK

DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO, JAWA TIMUR

JURNAL

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Studi Agama-agama



Disusun Oleh :

YUNASTA SARIFA

NIM. 20191552012

PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunasta Sarifa

NIM : 20191552012

Adalah mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal saya dengan judul "Sinkretisme Agama Dan Budaya Pada Bingkai Tradisi Lokal Gebyak Dusun Di Dusun Pacet Made, Mojokerto, Jawa Timur" adalah hasil karya sendiri. Dan apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum.

Surabaya, 20 MEI 2023

Yang menyatakan,

 
Yunasta Sarifa
20191552012

PERSETUJUAN PEMBIMBING JURNAL

Jurnal Oleh :

Nama : YUNASTA SARIFA

NIM : 20191552012

Judul : SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI LOKAL
GEBYAK DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO, JAWA TIMUR

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 MEI 2023

Pembimbing I



Mahmud Muhsinin, M.P.I

Pembimbing II



M. Wahid Nur Tualeka, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Program Studi Studi Agama-agama

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Mahmud Muhsinin, M.P.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Jurnal yang disusun oleh :

Nama : YUNASTA SARIFA

NIM : 20191552012

Judul : SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI
LOKAL GEBYAK DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO,
JAWA TIMUR

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Mei 2023

Tempat : Laboratorium Kajian Agama dan Budaya Universitas
Muhammadiyah Surabaya

Dan telah diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Program Studi Studi Agama-agama.

Penguji I



M. Wahid Nur Tualeka, M.Pd.I

Tim Penguji Skripsi,
Penguji II



Mahmud Muhsinin, M.P.I

Mengesahkan,

Penguji III



M. Maulana Mas'udi, Lc, M.Pd.I

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I.

Sinkretisme Agama Dan Budaya Pada Bingkai Tradisi Lokal Gebyak Dusun di Dusun Pacet Made, Mojokerto, Jawa Timur

Yunasta Sarifa*

Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email : yunastasarifa@gmail.com

Wahid Nur Tualeka

Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email : wahidnurtualeka@gmail.com

Mahmud Muhsinin

Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: muhsinin@gmail.com

yunastasarifa@gmail.com

Article History:

Received: 09 February 2023
Revised: 20 June 2023
Accepted: 26 June 2023
Published: 26 June 2023

*Correspondence Address :

Keywords : Syncretism, Religion,
Culture, Tradition, Gebyak Dusun



Copyright © 2023 Author/s

DOI : 10.32332/riayah.v8i1.6489

Abstract

The research of religious and cultural syncretism on the frame of local tradition of gebyak dusun in Pacet Made, Mojokerto, East Java aims to find out the history, process, and religious and cultural syncretism on the frame of local tradition of gebyak dusun. As well as the response of the community and religious leaders related to local tradition of gebyak dusun. This research uses qualitative research methods to obtain

qualitative research methodes to obtain descriptive data in the descriptive data in the form of words in oral and written form. More over, using an ethnographic approach, which is a research study about society and a culture. Data collection techniques in this study used observation, documentation and interviews. The result and discussion in this study are the discovery of syncretism in the local tradition of gebyak in Pacet Made hamlet, namely the history of this tradition which initially to reject the disaster. Due to the occurrence of sickness and trance in the village of Pacet Made, now developed into a form of gratitude to God. And which initially this tradition only gave offerings to pepundens now experienced a fusion of religion and culture, namely in the procession of the gebyak dusun tradition there was tahlilan and join prayer.

Abstrak

Penelitian Sinkretisme agama dan budaya pada bingkai tradisi lokal gebyak dusun di dusun Pacet Made, Mojokerto, Jawa Timur ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah gebyak dusun, prosesnya, dan sinkretisme agama dan budaya pada bingkai tradisi lokal gebyak dusun, serta tanggapan masyarakat dan tokoh agama terkait tradisi lokal gebyak dusun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data deskriptif untuk berupa kata-kata dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dan menggunakan pendekatan etnografi yaitu studi penelitian tentang mengenai masyarakat dan sebuah kebudayaan. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah ditemukannya sinkretisme pada tradisi lokal gebyak dusun Pacet Made yaitu sejarah tradisi ini yang pada awalnya adalah untuk menolak bala karena terjadinya musibah sakit-sakitan dan trans/kesurupan di dusun Pacet Made kini berkembang menjadi wujud rasa syukur kepada Allah, dan yang pada awalnya tradisi ini hanya memberi sesaji ke pepunden kini mengalami peleburan agama dan budaya yaitu dalam prosesi tradisi gebyak dusun terdapat tahlilan dan doa bersama.

Kata kunci: Sinkretisme, Agama, Budaya, Tradisi, Gebyak.

PENDAHULUAN

Indonesia juga memiliki status sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan presentase 87% di tahun 2020.¹ Melihat jumlah penduduk muslim yang besar dan dinamika penyebarannya, Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia selalu mengalami akulturasi dalam perkembangannya, demikian pula ketika bersentuhan dan berpadu dengan budaya lokal setemoat agar nilai-nilai ajaran Islam dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Perpaduan budaya dan agama lokal inilah yang disebut dengan sinkretisme.²

Indonesia dipandang sebagai negara yang memiliki keunikan dan keberagaman, salah satunya adalah tradisi.³ Menurut WJS Poerwadarminto tradisi merupakan sesuatu hal yang bersangkutan dengan kehidupan pada masyarakat secara berkesinambungan contohnya budaya, kebiasaan, adat, bahkan kepercayaan.⁴ Sinkretisme merupakan paham atau aliran yang berbeda untuk mencari keserasian dan keseimbangan.⁵

Dalam pandangan Koentjaraningrat secara umum, sinkretisme merupakan watak asli kebanyakan masyarakat orang Jawa.⁶ Hal itu tidak lain hanya karena Nusantara merupakan daerah yang kaya akan kebudayaan dan adat istiadat. Salah satunya adalah Tradisi Gebyak Dusun di dusun Pacet Made, Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Pacet

¹ Wahyu Setyorini et al., "Potensi Dan Tantangan Marketplace Halal Di Indonesia," *Journal of Halal Product and Research (JHPR)* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.2.90-97>.

² Eko Sulistyio Kusumo, "Bentuk Sinkretisme Islam-Jawa Di Masjid Sunan Ampel Surabaya," *Mozaik* 15, no. 1 (2015): 1–13.

³ Riza Wulandari, "TRADISI MENGIBUNG (STUDI KASUS SINKRETISME AGAMA DI KAMPUNG ISLAM KEPAON BALI)" 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v2i1.1358>.

⁴ Ainur Rofiq, "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 2 (September 1, 2019): 93–107, <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v15i2.13>.

⁵ Pana Pramulia, "Sinkretisme Dalam Serat Centhini Jilid 1 Karya Sri Susuhanan Pakubuwana V," *Jurnal Fenomena* 2, no. 2 (2019): 44–159, <http://dx.doi.org/10.25139/fn.v2i2.1812>.

⁶ Sulistyio Kusumo, "Bentuk Sinkretisme Islam-Jawa Di Masjid Sunan Ampel Surabaya."

Made merupakan salah satu dusun di Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini berada di kaki dan lereng gunung Welirang dan gunung Penanggungan. Selain dijuluki daerah wisata, pacet juga merupakan daerah pertanian yang subur, hingga mayoritas penduduk disini bekerja sebagai petani.⁷

Weber mengatakan bahwa petani mempunyai kecenderungan religius yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok-kelompok yang lain.⁸ Semangat religius tersebut tampak dengan selamatan-selamatan atau tradisi religius yang lainnya. Masyarakat Dusun Pacet Made Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto masih melakukan tradisi gebyak dusun yang merupakan sinkretisme Agama Islam dan budaya lokal. Pada awal perkembangannya Tradisi Gebyak Dusun merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap hasil bumi yang diperoleh dan melestarikan adat dusun. Melalui upacara adat arak-arakan kesenian bantengan dan ancak (hasil panen, jajan pasar, dan tumpeng), sesaji ke punden(sarean) untuk menghormati sesepuh, dan diakhiri dengan barik an/Selamatan dengan menghadirkan tokoh agama di dusun pacet made. Penelitian mengenai Sinkretisme Agama dan Budaya sudah diteliti sebelumnya oleh Pana Pramulia dengan judul jurnal yang berjudul Sinkretisme dalam Serat Centhini Jilid I Karya Sri Susuhanan dan oleh Adiba Zahrotul Walidah dengan judul skripsi yang berjudul Sinkretisme Agama: Kasus Ritual Baritan (Sedekah Laut di Desa

Asemdayong Pernalang).

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat bahwasannya penelitian mengenai sinkretisme agama dan budaya dalam bingkai tradisi lokal gebyak dusun di dusun pacet made, kecamatan pacet, kabupaten Mojokerto menambahi penelitian yang sudah ada. Maka Persoalan Sinkretisme pada uraian masalah diatas, menarik untuk ditelaah lebih jauh, karena sikap kompromi dari masyarakat dusun pacet made untuk serentak melakukan tradisi gebyak desa setiap bulan ruwah. Dan tidak ada permasalahan pada masyarakat dusun pacet made tentang peleburan agama dan budaya pada bingkai tradisi gebyak dusun. Kemudian difokuskan penulis untuk membahas prosesi gebyak dusun, sejarah gebyak dusun, dan sinkretisme yang berada di gebyak dusun di dusun pacet made dengan jurnal yang berjudul "Sinkretisme Agama Dan Budaya Pada Bingkai Tradisi Lokal Gebyak Dusun Di Dusun Pacet Made, Mojokerto, Jawa Timur)"

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk lisan maupun tulisan. dan menggunakan pendekatan etnografi yaitu studi penelitian tentang mengenai masyarakat dan sebuah kebudayaan.⁹ Teknik Pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk wawancara penelitian ini dengan Bapak Padi, Ibu Seniti, Bapak Suprani, Bapak Tubi, Bapak Nan selaku tokoh adat, dan Bapak Suyanto selaku tokoh Agama, dan masyarakat sekitar serta

⁷ Widya Dwi Rukmi Putri et al., "Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Model Desa Wisata - Studi Kasus Desa Pacet Mojokerto," *Sembadha* 1, no. 1 (2018).

⁸ Hamzah Tualeka Z.N, *Sosiologi Agama* (Surabaya2: IAIN SA Press, 2011).

⁹ Windiani Windiani and Farida Nurul Rahmawati, "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial," *DIMENSI - Journal of Sociology* 9, no. 2 (November 1, 2016), <https://doi.org/10.21107/djs.v9i2.3747>.

informan lainnya. Analisis data penelitian ini menggunakan Reduksi data, Display data, dan Verifikasi data.

HASIL DAN DISKUSI Gambaran Masyarakat Dusun Pacet Made

Tradisi Gebyak Dusun di Dusun Pacet Made, Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Pacet Made merupakan salah satu dusun di Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini berada di kaki dan lereng gunung Welirang dan gunung Penanggungan. Selain dijuluki daerah wisata, Pacet juga merupakan daerah pertanian yang subur, hingga mayoritas penduduk disini bekerja sebagai petani.¹⁰

Sikap guyub rukun dan solidaritas yang tinggi merupakan ciri khas yang sangat melekat dalam kehidupan masyarakat Dusun Pacet Made, misalnya ada kegiatan kerja bakti, selamatan masyarakat Dusun Pacet Made tidak hanya menyumbangkan tenaga mereka tetapi juga pertolongan yang bersifat materi.

Weber mengatakan bahwa petani mempunyai kecenderungan religius yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok-kelompok yang lain. Semangat religius tersebut tampak dengan selamatan-selamatan atau tradisi religius yang lainnya. Tampak di daerah Dusun Pacet Made masih kental dengan melakukan tradisi turun menurun nenek moyang seperti Tradisi megengan, tradisi 7 bulanan bayi, tradisi tingkepan, tradisi liwetan, dan lain lain. **Sejarah Tradisi Lokal Gebyak Dusun di Dusun Pacet Made**

Berbicara tentang tradisi yang merupakan sebuah warisan masa lalu yang dilakukan secara turun menurun, Masyarakat Dusun Pacet Made, Desa Pacet, Kecamatan Pacet terlihat sangat menjaga dan melestarikan tradisi nenek moyang tersebut. Hal tersebut sependapat dengan Weber mengatakan bahwa petani mempunyai kecenderungan religius yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok-kelompok yang lain. Semangat religius tersebut tampak dengan selamatan-selamatan atau tradisi religius yang lainnya.¹¹

Salah satunya adalah melakukan tradisi Gebyak Dusun. Tradisi Lokal Gebyak Dusun asal muasalnya dimulai karena musibah yang terjadi di Dusun Pacet Made yaitu banyak yang sakit dan trans (kesurupan) yang dianggap oleh masyarakat sangat mengganggu desa. Kemudian ada seorang pendekar yang melakukan ritual sugu di pepunden dengan Danyang (Roh halus yang membangun desa) yang bernama Mbah Hardi Jaya. Kemudian jawaban dari ritual sugu tersebut Danyang desa meminta untuk di doakan, syukur kepada Allah, dan dusunnya di ruwat. Dari situlah muncul penamaan Gebyak yang mempunyai arti ulang tahun yang diambil dari Tanggal lahirnya Mbah Hardi Jaya yaitu 12 Ruwah.¹²

Pelaksanaan tradisi gebyak dusun pada awalnya harus dilaksanakan tanggal 12 ruwah.¹³ Namun pada saat ini pelaksanaannya tidak harus 12 ruwah, akan tetapi harus di bulan ruwah. Gebyak Dusun pada awal perkembangannya dilaksanakan hanya dalam bentuk pagelaran budaya wayang, ludruk, atau campursari dan memberi sesaji ke pepunden.¹⁴ Namun

¹⁰ Dwi Rukmi Putri et al., "Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Model Desa Wisata - Studi Kasus Desa Pacet Mojokerto."

¹¹ Tualeka Z.N, *Sosiologi Agama*.

¹² Wawancara dengan Kastubi, tanggal 03 Januari 2023 di Dusun Pacet Made

¹³ Wawancara dengan Seniti, tanggal 03 Januari 2023 di Dusun Pacet Made

¹⁴ Wawancara dengan Padi, tanggal 03 Januari 2023 di Dusun Pacet Made

saat ini Gebyak dusun mengalami perubahan dan sinkretisasi kedalam bentuk pepunden, arak-arakan ancak (hasil bumi, ajan pasar, tumpeng), bantengan, dan doa bersama.¹⁵

Prosesi Gebyak Dusun Pacet Made • Pepunden

Pepunden dalam Bahasa Jawa yaitu (Pengku dan Senden) yang artinya berdoa menengadah berdoa agar terjadi keselamatan di desa dan bersandar di kayu atau tembok.¹⁶

Ritual pepunden biasanya dilakukan di tempat yang bernama punden (tempat yang dikeramatkan) yaitu makam Sunan Pangkat dan Mbah Hadi Jaya dengan syarat membawa sandingan atau sesaji yang terdiri dari ucok bakal (bahan masak lengkap), takiran nasi, uang, kapur, gambir, jambe, sirih, bunga bloreh, air ketan hitam, kapas, rokok klobot, tembakau, kaca, sisir, uang, kelapa, lawe, benang, jarum benang, parfum fanbo.



Gambar 1. Potret Sesaji di Pepunden

Doanya diantaranya adalah Ketika di jalan hendak mau ke Punden mengucapkan “Salam Salekum salam sang ayu lelaku ojok siro hendak saru gerto anak putu adam namun riko ngendak kenek dendane Allah kepindo Rasulullah yahuallah yahuallah muhammadur Rasulullah ketika di jalan Dan ketika memasuki punden mengucapkan assalamualaikum agar terhindar dari musibah.

Ritual pepunden dikerjakan oleh sesepuh desa di malam hari kepada danyang (roh halus yang membangun desa) agar selamat dan tidak ada yang mengalami kesurupan/trans

¹⁵ Wawancara dengan Suprani, tanggal 03 Januari 2023 di dusun Pacet Made

¹⁶ Wawancara dengan Seniti, tanggal 03 Januari 2023 di dusun Pacet Made

Ritual ini harus dilakukan di awal dan tidak boleh diakhirkan karena mempengaruhi terjadinya prosesi gebyak dusun selanjutnya yaitu masyarakat dusun pacet Made akan mengalami trans atau kesurupan yang hebat.

- **Arak-arakan**

Arak-arakan dapat dikatakan irit-iritan dalam Bahasa Jawa, banyak juga yang mengatakan rombongan, konvoi yang secara jumlah dapat puluhan, ratusan bahkan ribuan dan arak-arakan dilakukan di Jalan raya atau jalan kampung.¹⁷ Arak-arakan ini dilakukan oleh semua elemen masyarakat dusun Pacet Made baik yang tua, muda, maupun anak-anak dengan mengarak ancak, yaitu jajanan pasar, tumpeng, dan hasil bumi yang dibentuk gunungan yang diarak dari daerah Made Rejo sampai Made Gondo dengan diiringi kesenian Bantengan dan musik jawa.



Gambar 2. Potret Arak-arakan ancak



Gambar 3. Potret Arak-arakan ancak

¹⁷ Sawitri Sawitri and Pujiyana Pujiyana, “Budaya Arak-Arakan Dalam Masyarakat Indonesia Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Periode 2014-2019.,” *Attoriolong* 19, no. 2 (September 30, 2021): 124–31.

• Doa Bersama dan Tahlilan

Doa bersama dan tahlilan dilakukan agar seluruh masyarakat Dusun Pacet Made terhindar dari marabahaya dan bentuk rasa syukur kepada Allah subhanahu wataala atas rezeki yang mereka peroleh. Rangkaian selamatan ini diawali dengan doa tahlil yang dipimpin oleh Bapak Abdullah selaku tokoh agama Dusun pacet Made. Doa tersebut ditujukan kepada Allah untuk memohon terhindar dari marabahaya dan mendoakan leluhur desa. Dan rangkaian selanjutnya adalah makan tumpeng bersama dan rebutan ancak yang diarak.



Gambar 4. Dokumentasi doa bersama yang dipimpin oleh Bapak Abdullah



Gambar 5. Dokumentasi Makan Bersama dan rebutan ancak

• Bantengan

Seni Tradisional Bantengan adalah seni pertunjukan budaya tradisi yang menggabungkan unsur sendra tari, kanuragan, music, dan syair/mantra yang sangat kental dengan nuansa magis.

Pertunjukan Seni Bantengan ini merupakan prosesi terakhir dari Gebyak dusun yaitu membuat pagelaran pertunjukan bantengan. Berikut rangkaian dari seni tradisional bantengan. 1. Pencak Silat

Pertunjukan kesenian bantengan diawali dengan mempersambahkan atraksi seni tradisional pencak silat khas daerah pegunungan yaitu pencak silat kembangan, pencak silat sabung, pencak silat celurit, dan pencak obor.



Gambar 6. Dokumentasi Pencak Silat Celurit yang merupakan rangkaian bantengan



Gambar 7. Dokumentasi Pencak Silat Jurus Kembangan

2. Atraksi Debus

Prosesi selanjutnya yaitu atraksi debus. Atraksi debus ini menampilkan berbagai seni kekebalan tubuh. Seperti bergulung diatas salak, pemain yang dilindas oleh sepeda motor, pemain yang dipukul oleh batu bata, pemain yang disabet oleh pedang.



Gambar 8. Dokumentasi Atraksi Debus

3. Macanan

Atraksi macanan boasa dimainkan oleh 2 macan yang memanjat kw pohon atau kejar-kejaran diatas atau dibawah meja

4. Solah banteng

Prosesi ini adalah prosesi yang ditunggu-tunggu oleh para penonton dimana banyak orang yang mengalami trans yang hebat dengan memainkan kepala banteng



Gambar 9. Dokumentasi Solah Banteng

Sinkretisme Agama dan Budaya pada bingkai Tradisi Lokal Gebyak Dusun

Sinkretisme berasal dari kata syin dan kretozein atau kerannynai, yang berarti mencampurkan elemen-elemen yang saling bertentangan. Maksudnya, sinkretisme merupakan suatu gerakan untuk menghadirkan sikap kompromi pada hal yang agak berbeda dan bertentangan.¹⁸

Potret Sinkretisme juga terjadi di dusun Pacet Made, diantaranya adalah:

1. Sejarah Gebyak Dusun

Ditemukan sinkretisme pada sejarah Gebyak dusun yaitu Salah satunya adalah Tradisi Lokal Gebyak Dusun asal muasalnya dimulai karena musibah yang terjadi di dusun Pacet Made yaitu banyak yang sakit dan trans (kesurupan) yang dianggap oleh masyarakat sangat mengganggu desa. Kemudian ada seorang pendekar yang melakukan ritual suguh di

¹⁸ Pramulia, "Sinkretisme Dalam Serat Centhini Jilid 1 Karya Sri Susuhanan Pakubuwana V."

pepunden dengan Danyang (Roh halus yang membangun desa) yang bernama Mbah Hardi Jaya. Kemudian jawaban dari ritual suguah tersebut Danyang desa meminta untuk di doakan, syukur kepada Allah, dan dusunnya di ruwat. Lalu kalau kita bandingkan sekitar 50 tahun yang lalu tradisi Lokal Gebyak Dusun Pacet Made hanya melakukan sesaji dan pertunjukan kesenian namun 10 tahun kebelakang Sinkretisme Agama mulai memasuki budaya tradisi lokal gebyak dusun. Diantaranya adalah mulai adanya Tahlilan dan Doa bersama pada prosesi Gebyak Dusun.¹⁹

2. Ritual Pepunden

Dalam Ritual pepunden terdapat sinkretisasi yaitu membawa sesaji ke punden dan didalam doanya terdapat perpaduan antara Islam dan budaya Jawa

3. Bantengan

Ditemukan sinkretisme pada musik kesenian bantengan. Pada awalnya kesenian ini hanya diiringi dengan ketipung dan gendang serta nyanyian kidung Jawa. Namun pada saat ini musik kesenian bantengan diiringi dengan sholawatan.

Pandangan Tokoh Agama terhadap Sinkretisme yang ada di dusun Pacet Made

Ada sebagian tokoh Agama mengatakan Islam telah melarang untuk umatnya melakukan sesaji dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan makhluk ghaib karena

termasuk merusakkan akidah Islam. Akidah Islam yang mempelajari mengesakan tuhan atau tidak menduakan Allah sedangkan hal tersebut bertolak belakang jauh dari eksistensi Islam itu sendiri. Namun ada sebagian lagi mengatakan tidak ada larangan untuk melakukan sinkretisasi pada kondisi kekinian Dusun Pacet Made yang masih kental dengan tradisi nenek moyang karena itu termasuk bagian dari dakwah. Seperti tokoh walisongo yang menyebarkan Islam ke nusantara dengan cara memadukan ajaran Islam dengan budaya lokal begitupun juga dengan tradisi lokal gebyak dusun ini. Kalau kita bandingkan sekitar 50 tahun yang lalu tradisi Lokal Gebyak Dusun Pacet Made hanya melakukan sesaji dan pertunjukan kesenian serta diiringi dengan tradisi judi dan minuman keras, namun 10 terakhir Agama islam memasuki budaya tradisi lokal gebyak dusun dengan cara positif yaitu dengan menghilangkan tradisi tradisi yang jelek dan menghadirkan prosesi baru dengan tambahan tahlilan dan doa bersama yang sebelumnya tidak ada.²⁰

KESIMPULAN

Sinkretisme berasal dari kata syin dan kretozein atau kerannynai, yang berarti mencampurkan elemen-elemen yang saling bertentangan. Maksudnya, Sinkretisme merupakan suatu gerakan untuk menghadirkan sikap kompromi pada hal yang agak berbeda dan bertentangan. Terdapat sinkretisme pada Gebyak dusun di dusun Pacet Made, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Yaitu sikap kompromi masyarakat dusun Pacet Made terhadap tradisi gebyak dusun dengan cara yang positif yaitu dengan menghilangkan tradisi tradisi yang jelek dan menghadirkan prosesi baru. Salah satunya adalah Kalau kita bandingkan sekitar 50 tahun yang lalu tradisi Lokal Gebyak Dusun Pacet Made hanya melakukan sesaji dan pertunjukan kesenian serta diiringi dengan tradisi judi dan minuman keras.

¹⁹ Wawancara dengan Seniti, tanggal 03 Januari 2023 di dusun Pacet Made

²⁰ Wawancara dengan Suyanto, tanggal 02 Januari 2023 di dusun Pacet Made

REFERENSI

- Dwi Rukmi Putri, Widya, Lukman Hakim, Arwani Muhammad, and Sutan Sandra Malin. "Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Model Desa Wisata - Studi Kasus Desa Pacet Mojokerto." *Sembadha* 1, no. 1 (2018).
- Pramulia, Pana. "Sinkretisme Dalam Serat Centhini Jilid 1 Karya Sri Susuhanan Pakubuwana V." *Jurnal Fenomena* 2, no. 2 (2019): 44–159. <http://dx.doi.org/10.25139/fn.v2i2.1812>.
- Rofiq, Ainur. "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 2 (September 1, 2019): 93–107. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v15i2.13>.
- Sawitri, Sawitri, and Pujiyana Pujiyana. "Budaya Arak-Arakan Dalam Masyarakat Indonesia Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Periode 2014-2019." *Attoriolong* 19, no. 2 (September 30, 2021): 124–31.
- Setyorini, Wahyu, Jannah Ana Raudlatul, Wulansari Uci, and Nisa Mir'atun. "Potensi Dan Tantangan Marketplace Halal Di Indonesia." *Journal of Halal Product and Research (JHPR)* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.2.90-97>.
- Sulistyo Kusumo, Eko. "Bentuk Sinkretisme Islam-Jawa Di Masjid Sunan Ampel Surabaya." *Mozaik* 15, no. 1 (2015): 1–13.
-
- Tualeka Z.N, Hamzah. *Sosiologi Agama*. Surabaya2: IAIN SA Press, 2011.
- Wahyu Setyorini, Ana Raudlatul Jannah, Uci Wulansari. 2021. "Potensi dan Tantangan Marketplace Halal di Indonesia." *Journal of Halal Product and Research (JHPR)* 90
- Windiani, Windiani, and Farida Nurul Rahmawati. "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial." *DIMENSI - Journal of Sociology* 9, no. 2 (November 1, 2016). <https://doi.org/10.21107/djs.v9i2.3747>.
- Wulandari, Riza. "TRADISI MENGIBUNG (STUDI KASUS SINKRETISME AGAMA DI KAMPUNG ISLAM KEPAON BALI)" 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v2i1.1358>.



Ri'ayah
Jurnal Sosial dan Keagamaan

ISSN 2538-049X (c) E-ISSN 2548-6446 (e)
<https://e-journal.metrouniv.ac.id/riayah>

SURAT KETERANGAN
001/ri'ayah/V/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel dengan:

**Judul : SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI LOKAL
GEBYAK DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO, JAWA TIMUR**

Penulis:

Yunasta Sarifa

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: yunastasarifa@gmail.com

Telah diterima oleh pengelola redaksi Jurnal Ri'ayah untuk diterbitkan dalam Jurnal ilmiah
Ri'ayah Jurnal Sosial dan Keagamaan Pascasarjana IAIN Metro, dalam;

e-Jurnal : Ri'ayah Jurnal Sosial dan Keagamaan

Volume : 8

Nomor : 1

Edisi : Juni 2023

Demikian surat keterangan ini supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr Wb.

Metro, 20 Mei 2023
Redaktur

Ri'ayah 

Wiwi Dwi
Daniyarti, M.Pd

hasil plagiasi Yunasta Sarifa

by Yunasta Sarifa 20191552012

Submission date: 31-Jul-2023 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2139253979

File name: sinkretismeyuna_-_Sarifah_Yunasta.pdf (2.01M)

Word count: 3776

Character count: 22767

hasil plagiasi Yunasta Sarifa

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Ibn Khaldun 2%

Student Paper
- 2 Siti Makhmudah. "Mensinergikan Nilai-Nilai Keagamaan dengan Kearifan Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani (Studi Kasus Komunitas Keagamaan Kejawen di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017 2%

Publication
- 3 Rukha Maulida, Nur Hikmah, Safira Nurlita, Ahmad Fauzan Hidayatullah. "Sinkretisme Arsitektur Islam dan Nusantara Pada Bangunan Masjid Agung Jawa Tengah", HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 2021 1%

Publication
- 4 Submitted to Universitas PGRI Semarang 1%

Student Paper
- 5 Nik Haryati, Moh. Miftahul Arifin, Ika Setiawati, Puji Asmaul Chusna, Hayumuti 1%

Hayumuti. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Penguasaan Konsep PAI (Pendidikan Agama Islam) Dan Karakter Kedisiplinan Siswa", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023

Publication

6

Submitted to iGroup

Student Paper

1 %

7

Submitted to Universitas Islam Majapahit

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Yunasta Sarifa
N I M : 20191552012
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam (S1) Ushuluddin (Perbandingan Agama-Agama)
Alamat : Dsn.Pacet Made RT 9 RW.1 DS.pacet kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto
Judul : SINKRETISME AGAMA DAN BUDAYA PADA BINGKAI TRADISI LOKAL GEBYAK DUSUN DI DUSUN PACET MADE, MOJOKERTO, JAWA TIMUR
telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan



Putri Rokhmawati

Surabaya, 27 Juli 2023

Mahasiswa,



Yunasta Sarifa

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan



Drs. Yarno, M.Pd.

***) DILARANG KERAS MENYEBARLUASKAN FORM INI**



ENDORSEMENT LETTER

690/PB-UMS/EL/VIII/2023

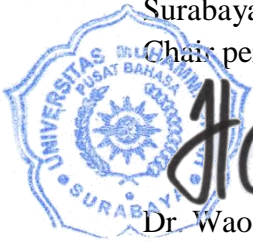
This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Religious and Cultural Syncretism in the Frame of Local Tradition
Gebyak Dusun in Pacet Made, Mojokerto, East Java
Student's name : Yunasta Sarifa
Student's ID Number : 20191552012
Department : Religious Studies, Undergraduate, Faculty of Islamic Studies,
Universitas Muhammadiyah Surabaya Indonesia

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, August 4, 2023

Chair person,



Hamsia
Dr. Waode Hamsia, M.Pd

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yunasta Sarifa

NIM : 20191552012

Program Studi/Fakultas : (S1) Ushuluddin/Fakultas Agama Islam

Alamat : Dsn.Pacet Made RT.9 RW.1 DS.pacet kec.pacet kan.mojokerto

No.Telp/HP : 087872340016

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Drs. Yarno, M.Pd.

Surabaya, 22 Juli 2023
Petugas Perpustakaan


Dyah Ayu S.